

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBANTU *SMART CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI I GUNUNG AGUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Linda Widiastuti¹, Triani Ratnawuri², Wakijo³

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: lindawidiastuti958@gmail.com¹, t.ratnawuri@gmail.com², wakijoummetro@yahoo.co.id³

KATA KUNCI

Model NHT, *Smart Card*, Hasil Belajar

ABSTRAK

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Gunung Agung masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Diamati melalui kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil, peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga penguasaan materi yang disampaikan masih cukup kurang. Saat guru menyampaikan materi banyak peserta didik yang kurang kondusif, seperti mengobrol dan melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 1 Gunung Agung terbilang masih rendah. Penelitian ini dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Dengan adanya alternatif model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan bentuk desain eksperimen jenis *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Hasil analisis pada penelitian mengungkapkan bahwa, hasil penelitian yang dilakukan menyatakan hipotesisnya diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu diperoleh nilai $11,55 > 1,70$. Peserta didik yang tuntas dengan KKM yaitu 65 setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Smart Card*, berjumlah 17 peserta didik (70,85%). Sedangkan yang belum tuntas berjumlah 7 peserta didik (29,17%). Dengan demikian hipotesisnya berbunyi: "Adanya pengaruh positif dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Smart Card* terhadap Hasil Belajar Ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gunung Agung tahun pelajaran 2018/2019".

KEYWORDS

NHT Model, Smart Card, Learning Outcomes

ABSTRACT

Learning in Gunung Agung 1 high School still uses conventional learning models. Observed through the quality of learning in terms of processes and results, students lack an active role in the learning

process. So that the mastery of the material delivered is still lacking. When teachers deliver material, many students are less conducive, such as chatting and doing other activities. This results in the economic learning outcomes of Mount Agung 1 Senior High School students fairly low. This research was conducted with efforts to improve the learning outcomes of economic students. With the existence of an alternative learning model that can affect learning outcomes by using a smart card-type NHT learning model. This study uses a kind of quasi-experimental research (Quasi Experimental Design) with a form of experimental design type Non-equivalent Control Group Design. This design of the experimental class and control class was not randomly selected. The results of the analysis in the study revealed that, the results of the research conducted stated that the hypothesis was accepted if the value of $t_{count} > t_{table}$ at a significant level of 5% was obtained by the value of $11.55 > 1.70$. Students who were completed with KKM were 65 after being given treatment using the Smart Card type Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model, totaling 17 students (70.85%). While the unfinished number is 7 students (29.17%). Thus the hypothesis reads: "There is a positive influence in the use of the Smart Card type Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on the Economic Learning Outcomes of class X students of SMA 1 Gunung Agung High School 2018/2019".

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan yang tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga harus bisa diarahkan pada hal yang bersifat praktis. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran agar peserta didik mempunyai motivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transfer-masi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Pendidikan ialah hal manusiawi dan usaha sadar yang berhubungan dengan peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, lingkungan serta sarana dan prasarana pendidikan.

Suatu proses pembelajaran perlu menerapkan model dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran tersebut harus ditinjau dari segi karakteristik materi dan keadaan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang dirumuskan agar pendidikan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mampu bersaing di era globalisasi.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu proses interaksi pembelajaran pada prinsipnya bergantung pada guru dan peserta didik. Guru dituntut untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang aktif. Sedangkan peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga keberhasilan dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses dan hasil belajar ini dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan dengan prestasi belajar, artinya bahwa keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat dilihat pada hasil belajar atau prestasi yang dimiliki peserta didik.

Menurut Sudjana (2012: 3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hamdayama (2016: 28) mengungkapkan bahwa hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.

Model pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk dapat belajar lebih cepat dan aktif. Model pembelajaran dipilih dengan harapan dapat berguna bagi usaha-usaha perbaikan proses pembelajari. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan memberikan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Agung, melalui hasil wawancara dengan guru ekonomi diketahui bahwa memang masih banyak masalah yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru mengungkapkan permasalahan yang saat ini dihadapi adalah tentang rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hal ini disebabkan antara lain: Peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga penguasaan materi yang disampaikan masih cukup kurang. Saat guru menyampaikan materi banyak peserta didik yang kurang kondusif, seperti mengobrol dan melakukan aktivitas-aktivitas lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah cara atau model pembelajaran yang nantinya diharapkan bisa mengatasi masalah pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Smart Card*. Karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan memotivasi peserta didik untuk dapat menyampaikan pendapat.

Menurut Hamdani (2011: 89), *Numbered Head Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor kepala dan dibuat suatu kelompok. Kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Sedangkan menurut Kagan (Komalasari 2014: 62) bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* ialah pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil salah satu nomor dari siswa.

Menurut Winanti (Lestari 2018: 25) bahwa kartu pintar (*smart card*) merupakan alat permainan inovatif kreatif yaitu sesuatu yang digunakan untuk bermain, yang dapat mengaktifkan anak, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu pintar maka peserta didik akan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Priyanto (2017: 219) Kartu pintar merupakan alat penunjang pembelajaran yang di desain dengan bentuk kartu berisi gambar dan pertanyaan yang membutuhkan suatu penjelasan. Sehingga dari gambar dan pertanyaan tersebut dapat membuka wawasan peserta didik mengenai suatu masalah yang terkait dengan materi pembelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Smart Card* dapat memotivasi peserta didik untuk menguasai materi, sehingga meningkatkan prestasi belajar. Selain itu peserta didik dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompoknya. Dengan belajar bersama yang baik maka setiap peserta didik akan mampu memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Smart Card* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gunung Agung tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), peneliti terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian eksperimen ini termasuk kategori *quasi experimental design* (eksperimen semu).

Menurut Sugiyono (2016: 107), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, yang mengkaji dua variabel yaitu *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* berbantu *Smart Card* sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gunung Agung tahun pelajaran 2018/2019. Yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 101 peserta didik. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 2 kelas yaitu kelas X IIS 1 dan X IIS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua macam data hasil belajar peserta didik, yaitu data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan data hasil *post-test* pada kelompok sampel. Data *pre-test* diberikan sebelum peserta didik diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card* untuk mengetahui pengetahuan awal hasil belajar ekonomi. Sedangkan data *post-test* diberikan setelah perlakuan. Adapun data hasil deskripsinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil *Pre-Test* Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Agung

Data hasil *pre-test* akan dianalisis untuk melihat keadaan awal hasil belajar ekonomi peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card*. Data tersebut selanjutnya akan dihitung untuk menentukan rentang kelas dan batas interval yang akan dimasukkan dalam tabel distribusi.

Tabel 1. Nilai Asli *Pre-Test* Ekonomi Peserta Didik Kelas Eksperimen X IIS 1 SMA Negeri 1 Gunung Agung

No	Nama	Nilai Maks	Benar	Nilai	Ketuntasan	
					T	BT
1	Agus Dwi Saputra	100	14	70	T	
2	Amin Romansyah	100	9	45		BT
3	Ari Fika Septiana	100	11	55		BT
4	Asna Alda Windasari	100	11	55		BT
5	Catur Bayu Sahada	100	8	40		BT
6	Danang Kurnia Sandi	100	9	45		BT
7	Eka Nur Fadila	100	13	65	T	
8	Ela Menggala S	100	10	50		BT
9	Faida Muhtar Tamami	100	9	45		BT
10	Fiqi Ariyanto	100	7	35		BT
11	Joni Saputra	100	9	45		BT
12	Khaela Triwanda	100	10	50		BT
13	Mochammad Zidan DF	100	12	60		BT
14	Musliman Saputra	100	9	45		BT
15	Mutiarah Manda Sari	100	11	55		BT
16	Nabilla Kusumaningtyas	100	15	75	T	
17	Nandi Sefriyan	100	13	65	T	
18	Peni Luri Berliana	100	12	60		BT
19	Putri Wulandari	100	11	55		BT
20	Risa Septiana	100	12	60		BT
21	Singgih Wahyu Ningrum	100	9	45		BT
22	Tia Widiyanti	100	9	45		BT
23	Vajar Setiyaningsih	100	14	70	T	
24	Yuliani Lestari	100	9	45		BT

Sumber: Hasil pengolahan peneliti 2019

Selanjutnya untuk mempermudah dalam mengetahui tuntas dan belum tuntasnya hasil belajar ekonomi *pre-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Pre-Test*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥65	Tuntas	5	20,83
2	≤65	Belum Tuntas	19	79,17
Jumlah			24	100

2. Hasil *Post-Test* Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Agung

Tabel 3. Nilai Hasil *Post-Test* Ekonomi Peserta Didik Kelas Eksperimen X IIS 1 SMA Negeri 1 Gunung Agung

No	Nama	Nilai Maks	Benar	Nilai	Ketuntasan	
					T	BT
1	Agus Dwi Saputra	100	17	85	T	
2	Amin Romansyah	100	11	55		BT
3	Ari Fika Septiana	100	15	75	T	
4	Asna Alda Windasari	100	13	65	T	
5	Catur Bayu Sahada	100	10	50		BT
6	Danang Kurnia Sandi	100	14	70	T	
7	Eka Nur Fadila	100	15	75	T	
8	Ela Menggala S	100	13	65	T	
9	Faida Muhtar Tamami	100	15	75	T	
10	Fiqi Ariyanto	100	13	65		BT
11	Joni Saputra	100	23	65	T	
12	Khaela Triwanda	100	16	80	T	
13	Mochammad Zidan DF	100	15	75	T	
14	Musliman Saputra	100	11	55		BT
15	Mutiarah Manda Sari	100	12	60		BT
16	Nabilla Kusumaningtyas	100	18	90	T	
17	Nandi Sefriyan	100	17	85	T	
18	Peni Luri Berliana	100	16	80	T	
19	Putri Wulandari	100	11	55		BT
20	Risa Septiana	100	14	70	T	
21	Singgih Wahyu Ningrum	100	10	50		BT
22	Tia Widiyanti	100	16	80	T	
23	Vajar Setiyaningsih	100	18	90	T	
24	Yuliani Lestari	100	14	70	T	

Sumber: Hasil pengolahan peneliti 2019

Selanjutnya untuk mempermudah dalam mengetahui tuntas dan belum tuntasnya hasil belajar ekonomi dalam evaluasi *post-test* dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi berikut ini :

Tabel 4. Tabel Rekapitulasi Nilai *Post-Test*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 65	Tuntas	17	70,83
2	≤ 65	Belum Tuntas	7	29,17
Jumlah			24	100

Sumber: Hasil pengolahan peneliti 2019

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Agung kelas X semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa pada kelas eksperimen diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 5. Presentasi Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Agung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji <i>Pte-test</i>		Evaluasi Uji <i>Post-test</i>	
			Jml Peserta Didik	Persentase	Jml Peserta Didik	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	5	20,83	17	70,83
2	< 65	Belum Tuntas	19	79,17	7	29,17
Jumlah			24	100	24	100

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti 2019

Berdasarkan paparan Tabel 5 dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pre-test*, peserta didik yang mencapai tuntas belajar hanya 5 peserta didik (20,83%), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 19 peserta didik (79,17%). Lalu pada tahap evaluasi uji *post-test* setelah peserta didik menggunakan *treatment* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card* yang mencapai tuntas belajar adalah 17 peserta didik (70,83%), sedangkan yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 7 peserta didik (29,17%), dan total keseluruhan peserta didik sebanyak 24 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa temuan hasil analisis yaitu hasil penelitian dari jumlah 24 peserta didik yang diberikan *treatment* atau perlakuan model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) berbantu *smart card*. Peserta didik yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 17 peserta didik (70,83%), sedangkan peserta didik yang termasuk dalam kategori tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik (29,17%).

Pengujian rumus *regresi linier sederhana* diperoleh $a = 28,4539$, $b = 0,7828$ sehingga dengan demikian diketahui nilai $\hat{Y} = 28,4539 + 0,7828X$. Kemudian dari hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) berbantu *smart card* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gunung Agung. Hal ini dibuktikan dengan menghitung analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terlihat pada taraf signifikan 5% yaitu $11,55 > 1,70$. Maka dengan demikian berarti bahwa hipotesisnya diterima yang berarti bahwa ada pengaruh positif penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) berbantu *smart card* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gunung Agung tahun pelajaran 2018/2019.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gunung Agung, dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran yang lainnya.
2. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card* ini agar digunakan pada mata pelajaran ekonomi, karena dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik dan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan alternatif model pembelajaran di kelas. Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran ekonomi di kelas.
3. Kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran tipe NHT berbantu *smart card* pada materi lain selain badan usaha dalam perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Lestari, Puji Riyani. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Wali Songo di MTS Bahrul 'Ulum Sudimoro Kcamatan Semaka Kabupaten Tanggamus*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (<http://respository.radenintan.ac.id/4061/1SKRIPSI%20RIYANI.pdf>. Diakses Pada Minggu, 13 Januari 2019, Pukul 17.24 WIB)
- Priyanto, Wawan. 2017. Kolaborasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan Kartu Pintar, *Jurnal Edudikara*, Vol 2 (3); p.217-227. (<https://docpla.yer.info/kolaborasi-model-pembelajaran-inside-outside-dengan-kartu-pintar> diakses pada hari Kamis, 28 maret 2019 pukul 14.13 WIB)
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta